

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang terletak di Pulau Sumatera bagian tengah. Sumatera Barat memiliki topografi berupa dataran rendah di bagian barat dan dataran tinggi vulkanik. Di provinsi ini dilalui oleh Bukit Barisan dan dikelilingi oleh sejumlah sungai besar. Beberapa sungai yang berhulu di provinsi ini seperti Sungai Batanghari, Indragiri, Kampar, Siak, Batang Anai, Batang Arau, Batang Tarusan. Selain Sungai juga terdapat beberapa Danau besar seperti Danau Singkarak, Danau Maninjau, Danau Talang, Danau Diatas dan Dibawah. Oleh karena itu tidak heran jika proyek konstruksi bidang pengairan cukup banyak di Sumatera Barat.

Pelaksanaan proyek konstruksi tidak terlepas dari berbagai pihak dengan berbagai kepentingan. Banyaknya jenis kegiatan, hubungan antar pihak di dalam proyek maupun hubungan dengan pihak luar membuat proyek konstruksi memiliki kompleksitas tinggi (Nugrahaeni, 2012). Tingginya kompleksitas proyek tidak terlepas dari berbagai risiko. Risiko merupakan peristiwa yang tidak diharapkan karena dapat mempengaruhi kelancaran proyek sehingga menimbulkan kerugian terhadap waktu, biaya dan mutu pekerjaan.

Karakteristik proyek konstruksi yang kompleks, dibutuhkan identifikasi, alokasi dan respon risiko yang baik untuk meminimalisasi dampak risiko. Langkah awal dalam manajemen risiko adalah menentukan potensi risiko yang terkait dengan proyek-proyek konstruksi. Untuk itu, perlu diketahui faktor-faktor risiko. Risiko yang terjadi dapat beragam dari berbagai sumber dan memiliki dampak serta penyelesaian tertentu. Risiko hanya dapat dikurangi dan dialihkan ke pihak lain (Kangari, 1995). Salah satu hal yang mendasar yang harus diketahui dalam mentransfer risiko adalah pihak penerima risiko tersebut memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup untuk menilai dan mengontrol atau mengurangi risiko.

Salah satu contoh risiko adalah kejadian banjir. Kodoatie dan Sugiyanto (2012) menyebutkan bahwa curah hujan tinggi menjadi penyebab utama banjir di Indonesia. Tingginya curah hujan mengakibatkan banjir dan genangan. Menurut data BNPB dalam lima tahun terakhir, tren bencana banjir di daerah Sumatera Barat cenderung meningkat. Kejadian bencana banjir memiliki risiko yang besar dalam pelaksanaan proyek konstruksi bidang pengairan. Khususnya pekerjaan konstruksi di Sungai, seperti pembangunan cekdam, groundsill, bendung. Dalam pelaksanaan di lapangan untuk membangun di sungai dilakukan pekerjaan kisdam untuk mengalihkan aliran air sungai. Pekerjaan kisdam merupakan pekerjaan yang sifatnya sementara sehingga banyak dari penyedia jasa tidak mempertimbangkan jika terjadi banjir. Akibatnya dapat merusak konstruksi yang sedang dibangun.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memaparkan persepsi risiko dari pengguna dan penyedia jasa pada proyek konstruksi bidang pengairan di Sumatera Barat.

Sedangkan tujuan khususnya adalah :

1. Memaparkan faktor – faktor risiko yang paling sering terjadi.
2. Memaparkan faktor - faktor risiko yang paling memiliki dampak terhadap waktu pelaksanaan proyek.
3. Mengevaluasi pandangan pengguna dan penyedia jasa dalam melihat alokasi risiko.

Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan pembelajaran mengenai persepsi risiko pada proyek konstruksi pengairan di Sumatera Barat. Bagi pengguna dan penyedia jasa sebagai gambaran dalam menentukan pihak paling bertanggung jawab dalam memitigasi risiko. Bagi pemerintah sebagai regulator, diharapkan dapat memberikan gambaran permasalahan yang lebih terstruktur dari alokasi risiko. Sehingga pekerjaan proyek konstruksi menjadi lebih optimal.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dibuat untuk memfokuskan dalam pencapaian tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Proyek konstruksi yang akan ditinjau dibatasi pada pekerjaan konstruksi bidang pengairan.
2. Pihak-pihak yang terlibat adalah pengguna dan penyedia jasa yang memiliki pengalaman dalam pekerjaan konstruksi bidang pengairan di daerah Sumatera Barat.
3. Pengguna jasa berasal dari Balai Wilayah Sungai Sumatera V dan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Penyedia Jasa merupakan pihak yang sedang melaksanakan pekerjaan pada instansi pengguna jasa tersebut.
4. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pihak yang terlibat sesuai dengan instansi yang disebutkan pada poin nomor 3 diatas.
5. Metode pengolahan data dengan cara analisis data parametrik dan nonparametrik menggunakan *software* statstik SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for Windows Version 24.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Berisikan latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Berisi tinjauan terhadap konsep dan teori mengenai risiko yang bersumber dari buku, jurnal, teks, artikel dan sumber pustaka lainnya serta penanganan terhadap risiko tersebut.

#### **BAB 3 Metodologi Penelitian**

Berisikan tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Langkah-langkah pelaksanaan tesis dimulai dari mengumpulkan data primer dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan alokasi risiko pada proyek konstruksi, kemudian menyusun variabel yang terdiri dari faktor-faktor

risiko yang kemudian dituangkan ke dalam item pertanyaan berbentuk kuesioner. Selanjutnya melakukan pilot survei untuk mengevaluasi kembali pertanyaan kuesioner hingga kuesioner tersebut layak untuk disebarluaskan. Mengolah hasil survei dan menganalisis data. Terakhir berupa kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

#### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

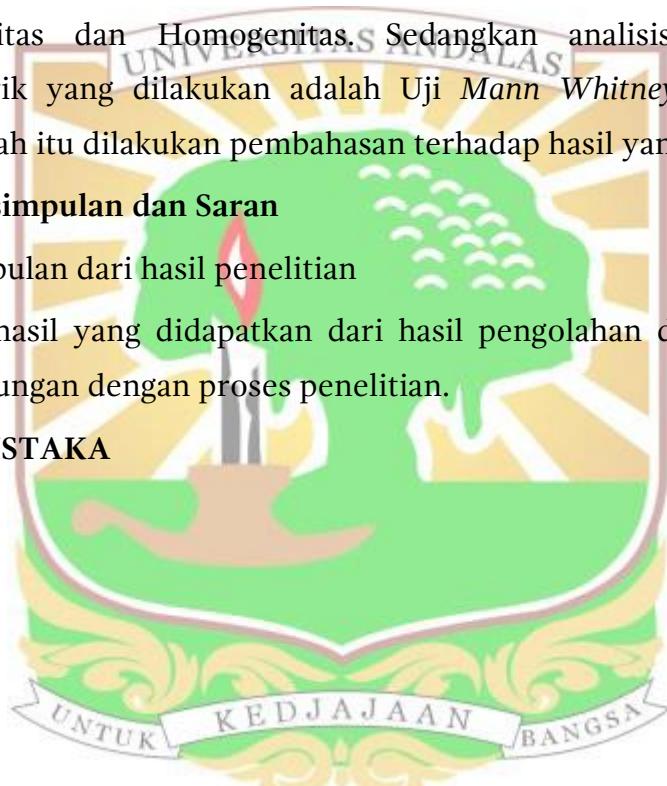
Menampilkan hasil uji dan pembahasan dari program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for window version 24. Data penelitian dianalisis melalui beberapa uji parametrik Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Normalitas dan Homogenitas. Sedangkan analisis melalui uji nonparametrik yang dilakukan adalah Uji *Mann Whitney* dan Uji *Chi Square*. Setelah itu dilakukan pembahasan terhadap hasil yang didapat.

#### **BAB 5 Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian kesimpulan hasil yang didapatkan dari hasil pengolahan data dan saran yang berhubungan dengan proses penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



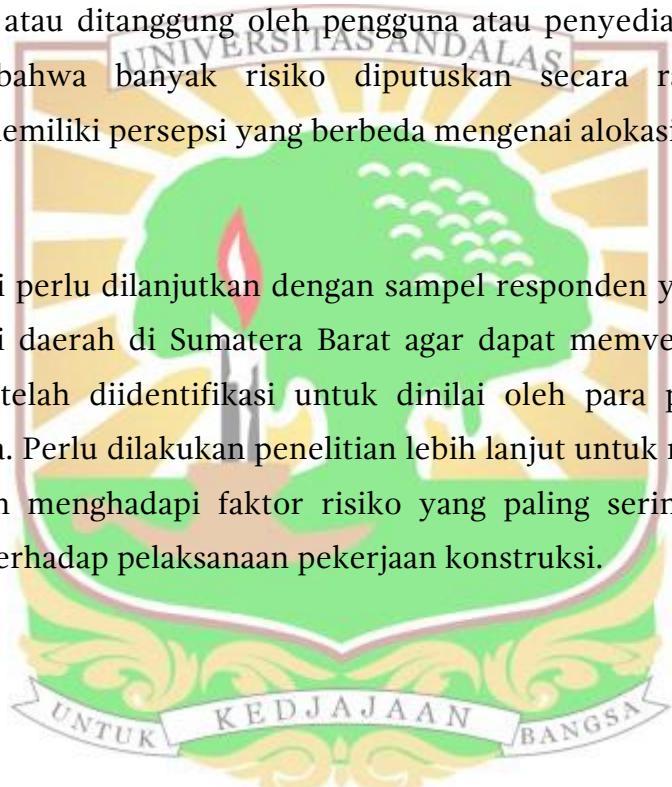
## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pengguna dan penyedia jasa memiliki persepsi masing-masing dalam menilai setiap risiko. Risiko yang paling sering terjadi adalah keadaan cuaca hujan lebat. Sedangkan risiko yang sangat berdampak terhadap waktu pelaksanaan konstruksi adalah rumitnya masalah perijinan atau pembebasan lahan. Responden konsisten dalam menentukan risiko yang harus dibagi atau ditanggung oleh pengguna atau penyedia jasa. Namun, ditemukan bahwa banyak risiko diputuskan secara ragu-ragu dan responden memiliki persepsi yang berbeda mengenai alokasi risiko.

### 5.2 Saran

Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan sampel responden yang lebih luas dari berbagai daerah di Sumatera Barat agar dapat memverifikasi faktor risiko yang telah diidentifikasi untuk dinilai oleh para pengguna dan penyedia jasa. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari solusi efektif dalam menghadapi faktor risiko yang paling sering terjadi dan berdampak terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alsalmal, A. A., (2012). Construction Risks Allocation. Optimal Risk Allocation DecisionSupport Model
- Andi, (2006), The Importance and Allocation of Risks in Indonesian Construction Projects, Construction Mangement and Economics, p69-80
- Andi, (2015). Belajar Cepat Analisis Statistik Parametrik dan Nonparametrik dengan SPSS. Semarang: Wahana Komputer
- Azhari, dkk (2014). Faktor-faktor Risiko yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor pada Pelaksanaan Proyek Infrastruktur di Kabupaten Aceh Jaya. Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Unsyiah, 1-14
- Departemen Pekerjaan Umum, (2005), Analisis Risiko Investasi Jalan Tol, Pedoman Konstruksi Bangunan
- Flanagan, R., Norman, G., (1993). Risk Management and Construction. Cambridge: University Press
- <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/allocation>  
siakses 7 oktober 2015
- Honesti, dkk. (2014). Identifikasi Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kinerja Biaya pada Proyek Irigasi di Kabupaten Kerinci, Jurnal Teknik Sipil Universitas Bung Hatta, Vol. 5, no.3
- Kangaari, R., (1995). Risk Management Perception and Trends of U.S. Construction. Journal of Construction Engineering and Management. ASCE. December
- Kodoatje R. J, Sugiyanto., (2002). Banjir. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Masril,dkk,. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyedia jasa terhadap Waktu Pelaksanaan pada Pekerjaan Bidang Keairan di Kota Bukittinggi, Jurnal Teknik Sipil Universitas Bung Hatta, Vol.5, no.3
- Nizamuddin, Masimin, I.A.Maji (2013). Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kinerja Tahap Pelaksanaan Proyek Irigasi (Studi Kasus di Provinsi Aceh), Jurnal Teknik Sipil Unsyiah, Vol. 2, no.1 Februai, p12-25, ISSN 2302-0253
- Nugrahaeni, V. A., (2012). Analisis Risiko Lingkup Non Execuseable pada Tahap Pelaksanaan Proyek Pembangunan Stasiun Daerah Kantor X yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Kinerja Proyek, Tesis Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Indonesia.
- Nofiyar., (2013), Structural Equational Model Untuk Hubungan Kompetensi Civil Engineer pada Perusahaan Jasa Konsultan Perencana Proyek Telekomunikasi dengan Kinerja Waktu. Master Tesis, Universitas Indonesia
- PMBOK, (2008), A guide to the Project Management Body of Knowledge, USA: Project Management Institute
- Rasadi, A., Benny Hidayat., (2014). Studi Risiko Proyek Konstruksi di Sumatera Barat dengan Metoda Content Analysis Artikel Berita Surat Kabar, Konferensi Nasional Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Bandung

- Ratnaningsih, dkk., (2014). Analisis Risiko Manajemen Konstruksi Pembangunan Waduk Bajulmati Banyuwangi-Jawa Timur, Seminar Nasional Teknik Sipil ITS Surabaya, ISSN 978-979-99327-9-2
- Sapitri, (2013), Kajian Risiko dalam HPSPJT pada Tender KOnsesi Infrastruktur Jalan Tol, Tesis Program Studi Magister Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung
- Suanda, Budi., (2008). Pengelolaan Risiko Kontrak Terhadap Kinerja Biaya pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus PT. PP), Tesis Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Indonesia
- Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Bisnis. Alfabet Jakarta
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.

